PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL DAN BEBERAPA FRAKSI TANAMAN *Tithonia diversifolia* TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH MENCIT PUTIH JANTAN

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh: MARIA CLARA CHRISANTINI

1211013053

Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Surya Dharma, MS, Apt
- 2. Dwisari Dillasamola, M.Farm, Apt.



FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG 2016

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan penurunan produktivitas dan perkembangan pada manusia. Tanaman insulin (*Tithonia diversifolia* (Hemsl.) A. Gray) merupakan tumbuhan yang dapat dikatakan menarik, karena penggunaan secara tradisional dan aktivitas farmakologisnya terdapat pada hampir semua bagian tumbuhannya, termasuk daun. Penelitian yang telah dilakukan menyebutkan bahwa tanaman insulin mempunyai khasiat untuk menurunkan kadar glukosa darah, seperti senyawa fenolik, terpenoid, dan flavonoid. Penelitian ini bertujuan mengetahui aktifitas antihiperglikemia ekstrak etanol serta fraksi heksana, fraksi etil asetat, dan fraksi sisa daun insulin (Tithonia diversifolia) pada mencit putih jantan. Penelitian ini menggunakan 5 kelompok perlakuan yaitu kelompok kontrol negatif, ekstrak, fraksi heksana, fraksi etil asetat dan fraksi sisa. Masing-masing kelompok diberikan perlakuan sesuai nama kelompoknya, terkecuali untuk kelompok kontrol. Dosis yang digunakan untuk masing-masing kelompok adalah sama, yaitu 10,78 mg/kgBB. Perlakuan diberikan selama 21 hari, yang diikuti dengan pengkuran kadar glukosa darah pada hari ke-0, ke-7, ke-14, dan ke-21. Perhitungan kadar glukosa darah dilakukan dengan cara memotong ujung ekor mencit untuk mendapatkan darah yang diukur menggunakan glucoest. Hasil penelitian menunjukkan semua perlakuan dosis tidak berpengaruh nyata terhadap penurunan kadar glukosa darah mencit putih jantan (P>0,05). Dapat disimpulkan ekstrak etanol, fraksi heksana, fraksi etil asetat, fraksi sisa daun insulin tidak mampu menurunkan kadar glukosa darah mencit putih jantan.

